



Vol. 04 No. 06 (2025) : 773-782

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



**PELAKSANAAN MANAJEMEN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG
KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PROSES
PEMBELAJARAN (Studi Kasus Di Sman 1 Indralaya
Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir)**

Trisna Sayekti, Sri Rahayu Ningsih

[1 itisbae82@gmail.com](mailto:1itisbae82@gmail.com) [2. srirahayun235@gmail.com](mailto:2.srirahayun235@gmail.com)

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

Field findings in this study are: planning regarding student management is prepared based on school capabilities and meeting the needs of students and the demands of the times. The organizing process is carried out by providing guidance, special services and responsibility for students, by monitoring and training activities on empowerment and potentials owned by students so that student goals are achieved and love their school environment. The implementation process is carried out by providing special guidance for students who have special interests and talents. Evaluation and supervision are carried out directly by the Principal and Vice Principal for Student Affairs and assisted by other staff teachers, with the aim of ensuring the implementation of the student planning program that has been carried out, and monitoring deviations that occur.

Keywords: Management, Vice Principal for Student Affairs, Learning

Abstrak

Temuan lapangan dalam penelitian ini adalah : perencanaan mengenai manajemen kesiswaan disusun dengan dasar kemampuan sekolah dan memenuhi kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman. Proses pengorganisasian dilakukan dengan memberikan pembinaan bimbingan dan layanan khusus serta tanggung jawab terhadap diri peserta didik, dengan cara memantau dan melatih kegiatan-kegiatan pada pemberdayaan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik agar tujuan peserta didik tercapai dan mencintai lingkungan sekolahnya. Proses pelaksanaan dilakukan dengan melakukan pembinaan khusus terhadap peserta didik yang mempunyai minat dan bakat keterampilan yang khusus. Pengevaluasian dan pengawasan dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan dibantu guru staf lainnya, dengan tujuan untuk menjamin terlaksananya program perencanaan kesiswaan yang telah dijalankan, dan memantau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Kata Kunci: Manajemen, Waka Kesiswaan, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Sekolah adalah sarana atau wadah dimana tempat berlangsungnya proses pendidikan (proses pembelajaran). (Fachrudin, 2017) Sekolah bertujuan untuk memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan, maka ia paling tidak harus memberikan penekanan pada mutu proses pembelajaran. Sedangkan siswa merupakan komponen yang paling penting, dan sangatlah perlu untuk terus diperhatikan keberadaannya serta kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh mereka. Maka dari itu, pihak sekolah dituntut untuk berlaku proporsional terutama dalam memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan suatu organisasi termasuk lembaga pendidikan sekolah dalam kancah lingkungan yang kompetitif, pastinya tidak terlepas dari bagaimana kemampuan sekolah dalam mencari tahu dan memenuhi kebutuhan serta memberikan pelayanan yang baik terutama dalam proses pembelajaran secara efektif. (Nurdiana, 2021)

Upaya pelayanan terhadap pengguna pendidikan (siswa) merupakan salah satu strategi penting bagi lembaga untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan bermutu sebab pelayanan terhadap siswa akan memberikan respon penilaian kepada lembaga pendidikan dan dengan terpenuhinya kebutuhan siswa sebagai pengguna pendidikan dengan memberikan pelayanan yang baik mereka akan merasakan kepuasan, dengan demikian berarti sebuah lembaga pendidikan telah melakukan kewajiban. (Arifudin, 2022)

Rasanya percuma kalau mutu pendidikan hanya dicapai dengan cara tidak memberikan pelayanan yang baik terhadap pengguna, padahal mutu atau kualitas suatu produk sangat erat dengan kepuasan klien atau siswa karena hasil produk pendidikan dan yang menilai bermutu atau tidaknya produk pendidikan sudah barang tentu dari para pelanggannya itu siswa maupun orang tua siswa. Dan semua itu akan dirasakan ketika kebutuhan mereka terpenuhi atau tidak.(Witono, 2023)

Sekarang perbaikan demi perbaikan harus terus menerus dilakukan oleh sebuah organisasi atau lembaga, karena mengingat semakin cerdasnya para pengguna dalam menilai mutu sebuah produk, untuk itu otomatis menuntut para pelaku bisnis dan usaha apapun termasuk lembaga pendidikan untuk semakin meningkatkan mutu produk dan sekaligus servisnya. Karenanya kalangan profesional menyadari betul pentingnya manajemen mutu agar bisa terus eksis dan maju di tengah ketatnya persaingan global dan industrial dewasa ini.(Aini, 2021)

Tak terkecuali produk dunia pendidikan. Kualitas mutu dan jasa yang disajikan oleh lembaga pendidikan akan sangat menentukan kemampuan survivalnya di antara banyaknya pesaing yang ada. Mulai dari tingkat pra-TK hingga Perguruan Tinggi dan lembaga-lembaga Informal lainnya (seperti lembaga kursus, privat dan pendidikan kejuruan).(Aini, 2021)

Memang sangat penting bagi sekolah untuk memberikan pelayanan terhadap pengguna pendidikan dengan mencari tahu dan memenuhi apa yang seharusnya dibutuhkan pengguna (siswa), dengan begitu paling tidak

sekolah tersebut sudah melakukan sebagian proses dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan. Harus disadari kalau semua kebutuhan siswa terpenuhi maka secara tidak langsung sekolah mengajak kepada siswa untuk bertanggungjawab atas nilai pendidikan.

Manajemen sekolah merupakan pusat pelaksanaan berbagai rencana pengajaran dan tempat mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.(Rahayu, Ningsih et al., 2022) Jadi, dengan adanya manajemen memainkan peran besar dalam mendorong proses pengajaran menuju jenjang lebih tinggi. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu sub sistem dari manajemen sekolah. Manajemen kesiswaan sangat penting dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui berbagai hal tentang siswa, oleh karena itu yang perlu dilakukan adalah mendata siswa secara menyeluruh. Pendataan siswa dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa serta mengenai riwayat hidup siswa. Hal tersebut supaya memudahkan sekolah dalam menyediakan kebutuhan dan sarana prasarana kelas.(Nasrudin et al., 2023) Selain dari pada itu, dengan adanya manajemen kesiswaan disekolah kegiatan manajemen berjalan lancar seperti kegiatan manajemen pembelajaran, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan layanan lainnya diarahkan kepada peserta didik untuk mendapatkan layanan andal bermutu.

Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan mempunyai tanggung jawab mengelola siswa dilihat dari aspek-aspek bakat, minat, kemampuan dan kecerdasan dan mempunyai catatan yang lengkap mengenai kebijaksanaan umum penerimaan siswa, aturan perilaku dan disiplin, standar moral yang

diharapka siswa, peraturan mengenai, dan latar belakang setiap siswa, prestasi dan lain-lain sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan siswa

Berdasarkan studi pendahuluan awal peneliti menemukan sebuah penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran siswa di SMA Negeri 1 Indralaya, yang didapat melalui wawancara menunjukkan bahwa saat ini, kegiatan kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya adalah kegiatan pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah/sekolah. Namun, dalam kegiatan ini tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, sehingga tujuan belum tercapai.(Arifudin, 2022)

Tugas sebagai wakil kepala Sekolah bagian kesiswaan dapat dilihat dalam pengembangan aspek bakat, minat, kemampuan dan kecerdasan siswa. Dalam hubungannya dengan tugas wakil kepala Sekolah bagian kesiswaan, masih dijumpai permasalahan yaitu belum tersalurnya bakat, minat, kemampuan siswa secara baik. Di sisi lain masih ada siswa yang belum menaati aturan perilaku dan disiplin yang berlaku di SMA Negeri 1 Indralaya. Sementara sekolah diharuskan dapat menjaga standar kualitas minimum yang disyaratkan pemerintah agar Sekolah dapat mewujudkan dirinya sebagai pesaing yang handal dimana Sekolah itu berada.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Secara metodologis diketahui bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analitis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian. (Warisno, 2019)

Penelitian ini mengungkap secara khusus tentang pelaksanaan supervisi pengajaran dan kinerja guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Waktu Pelaksanaan Penelitian dimulai dari Bulan Desember 2023 sampai dengan selesai

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian menggunakan teknik wawancara (interview), Teknik Observasi (pengamatan), Teknik Dokumentasi.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga

sampai tuntas. Komponen dalam analisis data berikut ini Reduksi data, Penyajian Data, Verifikasi atau penyimpulan Data (Rahayu, Ningsih et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di SMA Negeri 1 Indralaya

Semua perencanaan yang disebutkan dalam hasil penelitian pada dasarnya telah sesuai dengan prosedur yang seharusnya oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah selaku manajer pendidikan di sekolah. Dengan mengedepankan kegiatan yang inovatif, sekolah ini menyusun perencanaan manajemen kesiswaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan sekolah. Senada dengan apa yang diungkapkan dalam hasil penelitian bahwa, proses perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum diselenggarakannya proses rekrutmen siswa baru.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber mengenai pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya diketahui bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan kesiswaan yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah sudah mulai berjalan dengan lancar, karena menganalisis kebutuhan dan

kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan siswa. Dan dalam melakukan evaluasi/pengawasan juga dilakukan oleh semua pihak madrasah.

b. Pengorganisasian Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di SMA Negeri 1 Indralaya

Pengorganisasian pembinaan terhadap siswa di SMA Negeri 1 Indralaya yaitu dengan melakukan pemberian layanan khusus melalui bimbingan konseling juga dilakukan oleh pihak sekolah. Guru yang menaungi bimbingan konseling di sekolah ini memiliki konsistensi untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Tentunya dengan prosedur bimbingan yang ada pihak sekolah cukup terbantu sehingga mampu membina semua siswa yang berasal dari latarbelakang dan karakter yang berbeda-beda menjadi disiplin dan bersikap kooperatif di sekolah.

Peraturan sekolah disampaikan kepada seluruh siswa dengan melalui pengumuman yang dipajang pada area masuk sekolah, supaya siswa mengerti dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pemberian jadwal dilakukan oleh pihak sekolah baik melalui wali kelas yang telah ditunjuk maupun staf lainnya oleh kepala sekolah selaku pengambil keputusan, untuk menjadikan input dan output bermutu dan berketerampilan.

c. Pelaksanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di SMA Negeri 1 Indralaya

Perencanaan yang baik akan menganalisis kebutuhan dan dilaksanakan sesuai dengan perkembangan dan kepentingan peserta didik baru, setelah direncanakan kegiatan tersebut, maka hal selanjutnya yang

akan dilakukan adalah dengan melaksanakannya sesuai yang telah direncanakan sebelumnya, pelaksanaan tersebut dapat dilakukan dengan memberdayakan kegiatan-kegiatan peserta didik seperti melatih dan mengasah keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

Dalam hal ini lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Indralaya membuka dan memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, dan melibatkan semua pihak sekolah/madrasah tersebut untuk membimbing dan memotivasi siswa melalui kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

d. Pengawasan/Evaluasi Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di SMA Negeri 1 Indralaya

Pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam pemantauan dari hasil kegiatan-kegiatan peserta didik. Pengawasan dilakukan dengan melibatkan semua pihak sekolah/madrasah namun spesialisasinya adalah wewenang dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Evaluasi yang merupakan bagian dari manajemen yang diterapkan di sekolah ini adalah salah satu bentuk refleksi yang nantinya dapat digunakan sebagai penilaian dan ukuran terhadap peserta didik oleh pihak sekolah dalam merancang perencanaan baru mengenai manajemen kesiswaan.

Adanya evaluasi manajemen kesiswaan itu berarti akan terbentuk perbaikan dalam pengelolaan sistem manajemen dan perencanaan yang

diterapkan oleh pihak sekolah khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. Z. (2021). Manajemen Pondok Pesantren dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4750–4756. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1543>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Fachrudin. (2017). Manajemen Evaluasi Pendidikan Dalam Aplikasi Kegiatan Belajar Mengajar Dikelas. *Pendidikan Vokasi*, 3.
- Nasrudin, E., Sandi, M. K., Alfian, M. I. R., & Fakhruddin, A. (2023). Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288>
- Nurdiana, N. S. S. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172–187.
- Rahayu, Ningsih, S., Warisno, A., Uliyah, T., & Widiastuti, N. (2022). The Leadership Role of The Kharismatic Kyai In Establishing The Character of Students at The Al Ishlah Islamic Boarding. *UNISAN JOURNAL: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01(04), 129–137.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Witono, N. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Batam. *Unisan Jurnal*, Vol. 2(2), Hlm. 49-55.